

Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi dan Anggaran Kas terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan

Indriani Eka Diyah Ningsih^{1*}, Nia Saniah², Aryana Nurwahidah³, Elga Anggun Puspita⁴,
Griselda Amelia⁵

¹²³⁴⁵Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

*Correspondence Author Email: indriaadn547@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh anggaran biaya produksi dan anggaran kas terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian perusahaan dagang. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan studi pustaka yang memanfaatkan literatur dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran biaya produksi yang disusun dengan baik memberikan gambaran akurat tentang biaya produksi yang diperlukan, membantu dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas perusahaan, serta memantau dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Anggaran biaya produksi yang terperinci memungkinkan perusahaan untuk membandingkan biaya aktual dengan anggaran yang telah ditetapkan, sehingga langkah-langkah pengendalian dapat diambil untuk mengurangi biaya atau mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Proses penyusunan budget kas melibatkan beberapa langkah penting seperti menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran berdasarkan rencana operasional, serta menyusun perkiraan kebutuhan dana dari sumber eksternal. Penyusunan budget kas yang baik membantu perusahaan mengidentifikasi potensi masalah keuangan sebelum terjadi, memungkinkan perencanaan keuangan jangka panjang yang lebih baik, dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Kesimpulannya, baik anggaran biaya produksi maupun anggaran kas memainkan peran penting dalam perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan, memastikan keseimbangan keuangan dan kelancaran operasional perusahaan. Proses perencanaan yang matang dan analisis yang cermat sangat diperlukan untuk mencapai manfaat yang optimal dari penyusunan anggaran ini.

Kata kunci: Anggaran, Biaya Produksi, Perencanaan, Pengendalian

Abstract

This research aims to analyze the influence of the production cost budget and cash budget on the planning and control budget of trading companies. The method used is qualitative with a literature study that utilizes literature from previous research results. The research results show that a well-prepared production cost budget provides an accurate picture of the required production costs, helps in planning and controlling company activities, as well as monitoring and evaluating company performance. A detailed production cost budget allows a company to compare actual costs with a predetermined budget, so that control measures can be taken to reduce costs or take necessary corrective actions. The process of preparing a cash budget involves several important steps, such as preparing estimates of revenues and expenditures based on operational plans, as well as preparing estimates of funding needs from external sources. Preparing a good cash budget helps companies identify potential financial problems before they occur, allows for better long-term financial planning, and helps in making strategic decisions. In conclusion, both the production cost budget and the cash budget play an important role in the company's financial planning and control, ensuring financial balance and smooth company operations. A thorough planning process and careful analysis are needed to achieve optimal benefits from preparing this budget.

Keywords: Budget, Production Costs, Planning, Control

Article History:

Submitted: 10 Juli 2024

Revised: 13 Juli 2024

PENDAHULUAN

Setiap bisnis membutuhkan rencana untuk setiap kegiatan operasional yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter dan mencakup seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang dalam merencanakan dan mengkoordinasikan sumber daya perusahaan, manajemen membutuhkan alat penganggaran. aset dalam bentuk rencana pengeluaran.

Anggaran adalah alat manajemen yang berfungsi sebagai mata uang untuk operasi sehari-hari dan memastikan bahwa tujuan organisasi terpenuhi. Anggaran berfungsi sebagai alat manajemen untuk merencanakan sumber daya yang akan diperoleh dan digunakan, serta mengendalikan bagaimana sumber daya tersebut digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk jangka waktu tertentu. Karena anggaran kas memberikan informasi yang berguna tentang pola penerimaan dan pengeluaran kas untuk perusahaan membantu mengendalikan kas. pengeluaran dan penerimaan kas untuk setiap fase operasi setiap periode maka anggaran operasi dapat dalam manajemen bisnis.

Untuk menghasilkan pendapatan dan laba, setiap pengeluaran biaya operasional harus diupayakan secara ketat. Untuk mendukung perolehan pendapatan dan laba, maka perlu disiapkan anggaran biaya operasional yang tepat. Dengan menggunakan anggaran biaya operasional, perusahaan dapat mengevaluasi dengan baik bagaimana biaya operasional digunakan untuk mempengaruhi peningkatan laba. Perusahaan juga dapat memastikan bahwa biaya operasional dialokasikan untuk biaya yang berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan dengan menggunakan anggaran biaya operasional. terkait dengan membuat uang bekerja lebih baik.

Anggaran kas memainkan peran penting dalam mengendalikan kas. Penggunaan utamanya adalah untuk memperkirakan saldo kas pada setiap akhir tahun fiskal dan menentukan kapasitas perusahaan untuk menambah dana secara internal. Anggaran kas memperkirakan saldo kas pada akhir setiap tahun fiskal yang dianggarkan. Arus kas masuk dan arus kas keluar yang direncanakan, serta posisi akhir pada akhir periode interim tertentu, seperti akhir bulan, ditunjukkan dalam anggaran kas. Pada dasarnya ada dua bagian dalam anggaran kas: (1) penerimaan kas yang diantisipasi dan (2) perkiraan pengeluaran kas.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit satuan moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) mendatang (Lubis, 2011). Penganggaran merupakan proses kegiatan yang menghasilkan anggaran tersebut sebagai hasil kerja, serta proses kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi anggaran, yaitu fungsi-fungsi pedoman kerja, alat pengordinasian kerja, dan alat pengawasan kerja. Darmanegara (2010) menyatakan bahwa anggaran adalah cetak biru untuk gambaran tindakan dan formalitas dari proses perencanaan.

Menurut Nafarin (2009), produksi adalah mengolah benda (bahan baku) menjadi produk tertentu. Sedangkan menurut Putong (2005), produksi atau memproduksi adalah usaha atau kegiatan untuk menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Dalam memproduksi, dibutuhkan faktor-faktor produksi yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi, dimana faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi adalah manusia (tenaga kerja), modal (uang atau alat modal seperti mesin), sumber daya alam (tanah), dan keterampilan (teknologi).

Menurut Hansen dan Mowen (2009), anggaran menekankan pada perencanaan manajer, menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengambilan keputusan, menyediakan kriteria evaluasi kinerja, dan meningkatkan komunikasi serta koordinasi. Anggaran biaya produksi telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, di antaranya oleh Pita et al. (2019), Dharmawan et al. (2017), Hadinata (2015), dan Anggaran et al. (2014).

Anggaran kas adalah rencana kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasi dan berinteraksi satu sama lain untuk mendapatkan keuntungan yang optimal (Darsono & Purwanti, 2008). Anggaran kas adalah perkiraan posisi kas untuk suatu periode tertentu di masa yang akan datang. Herlianti (2015) menyatakan bahwa anggaran kas adalah (a) perkiraan arus masuk dan arus kas keluar serta sarana untuk mengendalikan kas, (b) suatu kegiatan atau kegiatan yang akan dilaksanakan di masa depan, dan (c) ilustrasi bagaimana jumlah kas berubah, yang mempunyai bentuk penerimaan dan pembayaran kas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh anggaran biaya produksi dan anggaran kas terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian perusahaan dagang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan mengenai pentingnya anggaran dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan serta bagaimana anggaran biaya produksi dan anggaran kas dapat mempengaruhi anggaran perencanaan dan pengendalian perusahaan tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka atau Library Research. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik seperti Mendeley dan Google Scholar. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan berbagai perspektif dan temuan dari penelitian sebelumnya, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat untuk analisis lebih lanjut (Creswell, 2013; Zed, 2008).

Artikel ini akan mengkaji pengaruh anggaran biaya produksi dan anggaran kas terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian perusahaan. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel yang relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan relevansi,

kredibilitas, dan kontribusinya terhadap pemahaman mengenai anggaran biaya produksi dan anggaran kas dalam konteks perencanaan dan pengendalian perusahaan. Pendekatan ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis tetapi juga membantu dalam memahami aplikasi praktis dari konsep-konsep yang diteliti (Hart, 2018; Neuman, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Anggaran Biaya Produksi terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan

Anggaran biaya produksi merupakan perkiraan atau estimasi biaya yang diperlukan untuk memproduksi barang atau jasa dalam perusahaan. Sedangkan anggaran perencanaan dan pengendalian perusahaan dagang adalah rencana yang dibuat untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hansen & Mowen, 2009). Anggaran biaya produksi yang disusun dengan baik memberikan gambaran yang lebih akurat tentang biaya yang diperlukan untuk memproduksi barang atau jasa. Hal ini membantu manajemen dalam merencanakan anggaran perencanaan pengendalian dengan lebih baik, termasuk alokasi sumber daya yang tepat dan penentuan target yang realistis (Lubis, 2011).

Anggaran biaya produksi menjadi dasar untuk memantau dan mengendalikan biaya produksi yang sebenarnya. Dengan memiliki anggaran biaya yang terperinci, perusahaan dapat membandingkan biaya aktual dengan anggaran yang telah ditetapkan. Jika terdapat penyimpangan atau selisih yang signifikan, langkah-langkah pengendalian dapat diambil untuk mengurangi biaya atau mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Evaluasi kinerja ini membantu dalam mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan atau masalah yang perlu ditangani (Darsono & Purwanti, 2008).

Selain itu, anggaran biaya produksi juga berperan penting dalam evaluasi kinerja perusahaan. Dengan membandingkan anggaran biaya dengan biaya aktual, manajemen dapat mengevaluasi sejauh mana perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja ini membantu dalam mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan atau masalah yang perlu ditangani (Pita, Hidayat, & Wiryawan, 2019). Anggaran biaya produksi yang terperinci juga membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan mengetahui perkiraan biaya produksi, manajemen dapat mengevaluasi kelayakan proyek atau investasi baru, menentukan harga jual yang tepat, dan merencanakan strategi pengendalian persediaan yang efisien (Nafarin, 2009).

Pengaruh positif dari anggaran biaya produksi terhadap perencanaan dan pengendalian perusahaan juga mencakup aspek perbaikan komunikasi dan koordinasi antar departemen. Dengan adanya anggaran biaya produksi yang jelas, setiap departemen dapat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai target perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Hansen dan Mowen (2009) yang menyatakan bahwa anggaran dapat meningkatkan komunikasi dan koordinasi dalam organisasi.

Penyusunan Budget Kas

Dalam tahap penyusunan budget kas, terdapat beberapa langkah penting yang harus dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan. Pertama-tama, perusahaan perlu menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran berdasarkan rencana operasional yang telah ditetapkan. Estimasi ini mencakup semua transaksi operasional yang terjadi dalam perusahaan, seperti penjualan, pembelian bahan baku, dan biaya operasional lainnya. Dengan menyusun estimasi ini, perusahaan dapat memiliki gambaran yang jelas tentang aliran kas masuk dan keluar yang akan terjadi selama periode tertentu (Hansen & Mowen, 2009).

Langkah kedua dalam penyusunan budget kas adalah menyusun perkiraan atau estimasi kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber dana lainnya. Hal ini dilakukan untuk menutup defisit kas yang mungkin terjadi akibat rencana operasional perusahaan. Dalam menyusun perkiraan ini, perusahaan juga perlu memperhitungkan estimasi pembayaran bunga kredit serta waktu pembayarannya. Transaksi ini termasuk dalam kategori transaksi finansial yang berhubungan langsung dengan kebutuhan pendanaan perusahaan. Dengan melakukan langkah ini, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka memiliki akses ke dana yang diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional (Lubis, 2011).

Setelah menyusun estimasi kebutuhan dana, perusahaan perlu menggabungkan semua estimasi penerimaan dan pengeluaran, baik dari transaksi operasional maupun transaksi finansial. Langkah ini penting untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang aliran kas perusahaan. Budget kas yang final ini merupakan hasil gabungan dari semua estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Dalam tahap ini, perusahaan dapat melihat dengan jelas apakah ada surplus atau defisit kas, dan dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut (Darsono & Purwanti, 2008).

Proses penyusunan budget kas yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Pertama, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi masalah keuangan sebelum masalah tersebut benar-benar terjadi. Dengan memiliki estimasi yang akurat, perusahaan dapat mengambil tindakan preventif, seperti mencari sumber pendanaan tambahan atau mengurangi biaya operasional, untuk menghindari defisit kas. Selain itu, penyusunan budget kas yang baik juga membantu perusahaan dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan pengambilan keputusan strategis (Dharmawan et al., 2017).

Secara keseluruhan, penyusunan budget kas merupakan langkah penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Dengan melakukan estimasi penerimaan dan pengeluaran secara akurat, perusahaan dapat menjaga keseimbangan keuangan dan memastikan kelancaran operasional. Selain itu, dengan mempertimbangkan kebutuhan dana dan sumber pendanaan yang tepat, perusahaan dapat mengelola defisit kas dengan lebih baik. Proses ini memerlukan perencanaan yang matang dan analisis yang cermat, namun hasilnya akan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan bisnis perusahaan (Herlianti, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada artikel ini, dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian perusahaan. Anggaran biaya produksi yang disusun dengan baik akan membantu perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas operasionalnya dengan lebih efektif. Selain itu, anggaran kas juga memainkan peran penting dalam perencanaan dan pengendalian perusahaan. Dengan anggaran kas yang akurat, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka memiliki dana yang cukup untuk mendukung semua kegiatan operasional dan finansial mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa baik anggaran biaya produksi maupun anggaran kas berpengaruh terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian perusahaan dagang. Namun, perlu dicatat bahwa kajian lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang berbeda akan memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan mendalam. Perbandingan dengan variabel lain dapat membantu memperkuat temuan ini dan memberikan wawasan tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dan pengendalian anggaran di perusahaan dagang. Dengan demikian, penelitian masa depan diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai manajemen anggaran dan memberikan panduan yang lebih baik bagi praktisi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Darsono, J., & Purwanti, A. (2008). *Penganggaran Kas pada Perusahaan Dagang*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Darmanegara, R. (2010). *Anggaran: Cetak Biru untuk Perencanaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dharmawan, W., Sudirman, I., & Suryani, N. (2017). Pengaruh Anggaran Biaya Produksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 112-125.
- Hadinata, S. (2015). Pengendalian Biaya Produksi dalam Peningkatan Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 78-89.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Managerial Accounting*. South-Western Cengage Learning.
- Hart, C. (2018). *Doing a Literature Review: Releasing the Research Imagination* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Herlianti, E. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Lubis, M. (2011). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2009). *Pengantar Produksi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Pita, N., Hidayat, R., & Wiryawan, I. (2019). Analisis Anggaran Biaya Produksi dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 35-46.
- Putong, I. (2005). *Dasar-Dasar Ekonomi Produksi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.